

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditraik sejumlah kesimpulan terkait penggambaran gay dalam video klip dari Sam Smith yang berjudul “*How Do You Sleep*”. Secara umum, video klip ini menggambarkan lelaki gay dalam posisi yang setara dan menentang mitos heteronormativity yang menyatakan bahwa gay adalah sosok yang dipandang remeh dan tidak berdaya. Maka peneliti menemukan sikap yang digambarkan Sam Smith bahwa seorang gay adalah sosok yang mampu bangkit dari keterpurukannya yang dianggap sebagai orang yang tidak berguna yang membuat kaum LGBT tidak mau menunjukkan dirinya di masyarakat luas. Tetapi Sam Smith ingin menunjukkan bahwa seorang gay juga dapat menunjukkan karya yang ia buat dan dapat dilihat orang bahwa mereka juga tidak berbeda dengan orang-orang lainnya yang memiliki keptertarikan seksual yang *straight*.

Dengan menggunakan berbagai bahasa gerak tubuh dalam seni pertunjukan (*performance*), seorang gay membentuk identitas baru di dalam praktik sosialnya. Identitas tersebut diartikulasikan melalui wacana pakaian (*fashion*) dan gerakan tubuh yang dibawakan laki-laki homoseksual yang mengadopsi gaya feminim. Penggambaran gay memang tidak semua digambarkan dalam *scene* video klip yang dibawakan Sam Smith tetapi ia mau menunjukkan bahwa menjadi kaum LGBT dapat juga menunjukkan jati diri kita yang sebenarnya tanpa takut dibenci oleh masyarakat luas.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Saran untuk peneliti yang akan meneliti penggambaran gay yang ada di video music lainnya, lebih detail dan juga lebih memoelajari mengenai penggambaran dan juga gay itu sendiri. Dalam hak ini peneliti lain lebih bagus jika menggunakan metode lain sebagai penelitian untuk mencari sudut pandang lain yang dapat ditemukan. Saat ini peneliti menggunakan metode semiotika milik Peirce, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan juga terlahir penelitian serupa yang lebih baik dari penelitian yang saat ini diteliti oleh peneliti.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Video musik dari Sam Smith yang berjudul *Sam Smith How Do You Sleep* memang menjadi perbincangan publik karena videonya yang khas tentang LGBT. Dalam penelitian yang sudah dilalui oleh peneliti. Peneliti berharap akan bisa dipakai apa yang ada di dalam penelitian ini untuk membantu penelitian serupa yang nantinya bisa menolong dalam mengerjakan penelitian yang menyangkut penggambaran LGBT.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bailey, J.M. 2003. *The Man Who Would Be Queen*. Washington: Joseph Henry Press
- Baria, Ludfy. 2005. *Media Meneropong Perempuan: Penulisan dan Penayangan tentang Figur Gay, Lesbian, dan Waria di Media Massa*. Jakarta: KSP
- Barthes, R. (1990). *The Fashion System*. Perancis: Farrar, Straus, and Giroux, Inc
- Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, H, 2002. *Mari Membuat Film panduan menjadi produser*. Yogyakarta: Panduan.
- Effendy, O. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gross, L. 2002. Minorities, majorities and the media. In T. Liebes, & J. Curran, *Media, Ritual and Identity*. London: Routledge.
- Hilton, M, W., & Battles, K. (2015). *Sexual Identities And The Media An Introduction*. New York: Routledge.
- Jagose, A. 1996. *Queer Theory An Introduction*. Australia: Melbourne University Press.
- Johnson, P. A., & Keith, M. C. (2001). *Queer Airwaves The Story of Gay and Lesbian Broadcasting*. New York: M. E. Sharpe.
- McQuail, D. 1996. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi kedua. Alih Bahasa Agus Dharmawan dan Amirudin. Jakarta: Erlangga.
- Moerdijati, S. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT. Refka Petra Media
- Moleong, L. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, R. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group
- Kriyantono, R. 2015. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Malang: Prenada Media Group

- Latief, R dan Yusiatie U. 2015. Siaran Televisi Non-Drama. Jakarta: Prenada Media.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. 2017. Theories Of Human Communication. Long Grove: Wavelan Press, Inc.
- Pullen, C. 2012. Introduction. In C. Pullen, LGBT Transnational Identity and the Media. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Railton, D & Paul, W. 2011. Music Video And The Politics Of Representation. Edinburgh University Press, Edinburgh.
- Sobur, A. 2013. Filsafat Komunikasi, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wibowo, I. 2018. Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Vera, N. 2014. Semiotika dalam Riset Komunikasi. Bogor: Penerbit Ghalia.
- Vernallis, C. (2004). Experiencing Music Video Aesthetics And Cultural Context. New York: Columbia University Press.

#### **Jurnal:**

- Asrita, S. 2020. Representasi Lgbt Dalam Video Klip "*Too Good At Goodbyes*". *Jurnal Komunias dan Kajian Media*. Vol 4. No 2.
- Clarke, V., & Smith, M. (2015). *Not Hiding, Not Shouting, Just Me : Gay Men Negotiate Their Visual Identities*. *Journal of Homosexuality*. Doi: 10.1080/00918369.2014.957119
- Chornelia, Y. 2013. Representasi Feminisme dalam film "Snow White and The Huntsman ". JURNAL E-KOMUNIKASI VOL I. NO.3, 94-103.
- Dese, T. 2013. Representasi Pesan LGBT Dalam Video Musik Populer " Born This Way" dan " If i Had You". Jurnal E-Komunikasi, Vol 1. No.1. Hal 2.
- Hidayah, F. 2017. Dinamika Orientasi Seksual Pada Kaum Gay. Jurnal Psikologi, Vol 2, No. 2.
- Kaya, J, B. 2016. Representasi Homoseksual dalam Film "The Imitation Game". Jurnal E-Komunikasi Vol.4 No.1, 1-12.
- Lirasati, D. A. 2017. Representasi Kaum Lesbian Dalam Film Yes Or No. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 5, No 3, 293-307.
- Marsinun, R. Syahputra Y. Erwinda, L. dkk. 2020. Homosexual and Transgender Tendencies in Terms of Gender: A Rasch Perspective. *Advebnces In Social*

*Science, Education And Humanities Research*. Vol 422. No 4.

Muktaf, Z. M. 2013. Citra Feminin Dalam Video Musik Teen Top ( Studi Semiotika mengenai citra feminin pada video musik Teen Top berjudul "No More Perfume on You". *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*. Vol 4 No.1, 1- 14.

Nia, F. & Panuju, R. (2018). Representasi Pornografi Dalam Film Jan Dara. *Jurnal KOMUNIKATIF*, 7(2), 201-241.

Papilaya, J.O. 2016. Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial 3. *PAX HUMANA* 3 025-03431.

Risyaldi, Pertala, Sukmawan. 2018. Aspek Makna Dalam Lagu Sam Smith Dalam Album "In The Lonely Hour". *Jurnal Adhum*. Vol. VIII NO.2

Sahara, S. (2016). "Rekonstruksi Pemidanaan Bagi Pelaku LGBT." Dalam *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* Vol. 2(1), 105 - 113.

Saleh, G., & Arif, M. 2017. Rekayasa Sosial Dalam Fenomena Save LGBT. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol 6, No 2, 148-163.

Sari, F. (2016). Konstruksi Media Terhadap Transgender. *Jurnal Profesional Fis UNIVED*. Vol 3 No.1, 26.

Wiratama, D. 2013. Representasi Whiteness Dalam Film "Machine Gun Preacher". *Jurnal E-Komunikasi*, Vol 1, No 3, 187-197.

Yudiyanto. (2016). "Fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) Di Indonesia Serta Upaya Pencegahannya." Dalam *STAIN Jurai Siwo Metro Lampung*, 62 - 74.

#### **Internet :**

The 50 Best Gay Songs to celebrate worldwide. (online). Diakses pada tanggal tanggal 10 November 2020. Dari <https://timeout.cim/newyork/music/ultimate-pride-playlist-50-best-gay-songs>

Sam Smith feminin dan vulgar di MV 'how do you sleep'. (online). Diakses pada tanggal 2 Desember 2020. Dari <https://pewefeed.com/lagu/single/sam-smith-feminin-dan-vulgar-di-mv-how-do-you-sleep>

Queer Music History 101. ( online ). Diakses pada tanggal 15 November 2020. Dari <http://www.qmh101.com>

